

LAMPIRAN I  
PERATURAN MENTERI KEUANGAN  
NOMOR  
TENTANG TIDAK DIPUNGUT CUKAI

PEMBERITAHUAN MUTASI BARANG KENA CUKAI (PMBKC)										CK - 5
Kantor	:	.....(1)				Kode	:	(2)		Hal .... dari.... (3)
Nomor Pengajuan	:	.....(4)				Tanggal	:	.....(5)		
Nomor Pendaftaran	:	.....(6)				Tanggal	:	.....(7)		
A. Jenis Barang Kena Cukai	:	(8)	1. Etil Alkohol	2. MMEA	3. Hasil Tembakau	4. Lainnya: .....				
B. Cara Pelunasan	:	(9)	1. Pembayaran	2. Pelekatan Pita Cukai	3. Pembubuhan Tanda Lunas Cukai lainnya					
C. Status Cukai	:	(10)	1. Belum Dilunasi	2. Sudah Dilunasi						
D. Jenis Pemberitahuan	:	(11)	<input type="checkbox"/>	1. Dibayar	2. Tidak Dipungut	3. Dibebaskan	4. Lainnya: .....			
			1.1. Tunai	2.1. Diekspor	3.1. Bahan Baku/ Penolong BHA Non BKC	4.1. Dimusnahkan				
			1.2. Tunda	2.2. Ke/Dari Pabrik/Tempat Penyimpanan	3.2. Iptek/Sosial/Tenaga Ahli/Perwakilan Asing,	4.2. Diolah kembali				
			1.3. Berkala	2.3. Bahan Baku/Penolong BHA BKC	3.3. Ke TPB					
					3.4. Telah/Untuk dirusak sehingga tidak baik untuk diminum					
					3.5. Untuk konsumsi Penumpang/ Awak Sarana Pengangkut ke luar Daerah Pabean.					
E. Data Pemberitahuan										
<u>TEMPAT ASAL/PEMASOK:</u>					<u>TEMPAT TUJUAN/PENGGUNA:</u> (apabila untuk tujuan ekspor langsung ke butir 15)					
1. NPWP	:	.....(12)			11. Identitas	:	NPP/NPWP/Paspor/KTP/Lainnya (23)			
2. NPPBKC	:	.....(13)			12. NPPBKC	:	.....(24)			
3. Nama, Alamat	:	.....(14)			13. Nama, Alamat	:	.....(25)			
4. Nama, Kode Kantor	:	.....(15)			14. Nama, Kode Kantor	:	.....(26)			(27)
5. Nomor Invoice/Surat Jalan *)	:	.....(17)			15. Nama, Kode Negara Tujuan	:	.....(28)			(29)
6. Tanggal Invoice/Surat Jalan *)	:	.....(18)			16. <u>Tempat Penimbunan Terakhir</u>					
					a. Identitas (NPPBKC/NPP/NPWP)	:	.....(30)			
					b. Nama, Alamat	:	.....(31)			
7. Nomor Keputusan Pemberian Fasilitas	:	.....(19)			17. Nama, Kode Kantor	:	.....(32)			(33)
8. Tanggal Keputusan Pemberian Fasilitas	:	.....(20)			18. Pelabuhan Muat	:	.....(34)			
9. Cara Pengangkutan	:	(21)	1.Darat; 2.Laut; 3.Udara.							
10. Jumlah, Jenis Kemasan	:	.....(22)			19. Nama, Kode Kantor	:	.....(35)			(36)
					20. Pelabuhan Singgah Terakhir	:	.....(37)			
					21. Nama, Kode Kantor	:	.....(38)			(39)
F. Uraian Barang										
22. No. Urut	23. Rincian Jumlah, Jenis, Merk dan Nomor Kolli	24. Uraian Jenis Barang secara lengkap	25. Jumlah dan Jenis Satuan Barang	26. HJE / HJP *) (Rp)	27. Tarif Cukai	28. Jumlah Cukai (Rp)	29. Jumlah Devisa (USD)	30. Keterangan		
(40)	(41)	(42)	(43)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)		
C. <u>Pemberitahu:</u> Dengan ini saya menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran hal-hal yang diberitahukan dalam dokumen ini. Nama, Alamat : .....(49) Identitas : .....(50)  Tempat, Tanggal Pengusaha ( .....(51).....)					H. <u>Untuk Pembayaran/Jaminan</u> a. Pembayaran : (52) 1. Bank Devisa 2. Kantor 3. Kantor Pos b. Jaminan : (53) 1. Tunai 2. Bank Garansi 3. Excise Bond 4. Lainnya c. No. Bukti Pembayaran/Jaminan : .....(54) d. Tanggal Bukti Pembayaran/Jaminan : .....(55) e. Kode Penerimaan : .....(56)  Pejabat Penerima Nama / Stempel Instansi ( .....(57).....) ( .....(58).....)					
I. <u>Diisi oleh Pejabat Bea dan Cukai:</u>  Pengangkutan ke tempat tujuan/pelabuhan muat *) wajib diselesaikan dalam jangka waktu selambat-lambatnya pada hari ke .....(59)..... setelah tanggal selesai keluarnya Barang Kena Cukai. Jika jangka waktu telah dilewati, maka Pengusaha dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.					Nomor Buku Rekening Barang Kena Cukai (60)  Tempat, Tanggal Pejabat Bea dan Cukai  <u>Penundaan pembayaran cukai :</u> Nomor Buku Rekening Kredit (61) ( .....(62).....) NIP. ....(63).....					

\*) Coret yang tidak perlu

I. CATATAN HASIL PEMERIKSAAN / PENYEGELAN BKC YANG AKAN DIKELUARKAN \*) : (64)

Tempat, Tanggal Pemeriksaan  
Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukai \*)

Penyegelan dilakukan terhadap : Kemasan / Peti Kemas \*)  
Jenis dan Nomor Segel : (65) ( .....(66).....)  
NIP.....(67).....

J. CATATAN HASIL PENGELUARAN DARI TEMPAT ASAL : (68)

Disegel / Tidak disegel \*)  
Sesuai / Tidak sesuai \*) karena :

Tempat, Tanggal Pengeluaran  
Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukai \*)

Jenis Alat Angkut : (69) ( .....(71).....)  
No. Polisi/Voy/Flight : (70) NIP.....(72).....

K. CATATAN HASIL PEMERIKSAAN PEMASUKAN BKC DI TEMPAT TUJUAN / TEMPAT PENIMBUNAN TERAKHIR \*) : (73)

Kondisi segel : Rusak / Tidak Rusak \*)  
Sesuai / Tidak sesuai \*) karena :

Tempat, Tanggal Pemeriksaan  
Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukai \*)

( .....(74).....)  
NIP.....(75).....

L. CATATAN HASIL PEMERIKSAAN SEBELUM PEMUATAN : (diisi apabila tujuan untuk diekspor) (76)

Disegel / Tidak disegel \*)  
Kondisi segel : Rusak / Tidak Rusak \*)  
Sesuai / Tidak sesuai \*) karena :

Tempat, Tanggal Pemeriksaan  
Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukai \*)

(Diisi oleh Hanggar Bea dan Cukai)  
No. Dok. Ekspor : (77)  
Tanggal : (78)

( .....(79).....)  
NIP.....(80).....

M. CATATAN HASIL PEMERIKSAAN DI PELABUHAN SINGGAH TERAKHIR : (diisi apabila tujuan untuk diekspor) (81)

Sesuai / Tidak sesuai \*) karena :

Tempat, Tanggal Pemeriksaan  
Pengusaha/Pejabat Bea dan Cukai \*)

( .....(82).....)  
NIP.....(83).....

N. CATATAN BENDAHARAWAN KPPBC YANG MENGAWASI TEMPAT TUJUAN / PELABUHAN MUAT \*) : (84)

Sesuai / Tidak sesuai \*) karena :

Tempat, Tanggal  
Pejabat Bea dan Cukai

Nomor Buku Rekening : (85)  
Nomor Buku Pengawasan : (86)  
Nomor, Surat Pengantar : (87) Tanggal  
Nomor, BA Pemusnahan/ : (88) Tanggal  
Pengolahan Kembali \*) : ( .....(89).....)  
NIP.....(90).....

\*) Coret yang tidak perlu

**LEMBAR LANJUTAN**  
**PEMBERITAHUAN MUTASI BARANG KENA CUKAI (PMBKC)**

Kantor	: .....	(91)	Kode	: .....	(92)	Hal .... dari.... (93)
Nomor Pengajuan	: .....	(94)	Tanggal	: .....	(95)	
Nomor Pendaftaran	: .....	(96)	Tanggal	: .....	(97)	

20. No Urut	21. Rincian Jumlah, jenis Merk & Nomor Koli	22. Uraian jenis barang secara lengkap	23. Jumlah dan Jenis satuan barang	24. HJE/ HJP *) (Rp)	25. Tarif Cukai	26. Jumlah Cukai (Rp)	27. Jumlah Devisa (USD)	28. Keterangan
(98)	(99)	(100)	(101)	(102)	(103)	(104)	(105)	(106)

\*) Coret yang tidak perlu

Tempat, Tanggal  
Pengusaha

(.....(107).....)

**TATA CARA PENGISIAN  
PEMBERITAHUAN MUTASI BARANG KENA CUKAI (CK-5)**

- Nomor (1) : Diisi nama Kantor.
- Nomor (2) : Diisi kode Kantor.
- Nomor (3) : Diisi nomor halaman.
- Nomor (4) : Diisi nomor pengajuan pemberitahuan mutasi barang kena cukai (CK-5).
- Nomor (5) : Diisi tanggal pengajuan pemberitahuan mutasi barang kena cukai (CK-5).
- Nomor (6) : Diisi nomor pendaftaran pemberitahuan mutasi barang kena cukai (CK-5).
- Nomor (7) : Diisi tanggal pendaftaran pemberitahuan mutasi barang kena cukai (CK-5).
- Nomor (8) : Diisi nomor jenis barang kena cukai; nomor 1 untuk EA, nomor 2 untuk MMEA, nomor 3 untuk HT, atau nomor 4 untuk lainnya.
- Nomor (9) : Diisi nomor cara pelunasan; nomor 1 dengan pembayaran, nomor 2 dengan pelekatan pita cukai, atau nomor 3 dengan pembubuhan tanda lunas cukai lainnya.
- Nomor (10) : Diisi nomor status cukai; nomor 1 kalau belum dilunasi atau nomor 2 kalau sudah dilunasi.
- Nomor (11) : Diisi nomor jenis pemberitahuan; contoh: untuk pemberitahuan barang kena cukai tidak dipungut untuk tujuan ekspor diisi dengan nomor 2.1.
- Nomor (12) : Diisi NPWP tempat asal/pemasok.
- Nomor (13) : Diisi NPPBKC tempat asal/pemasok.
- Nomor (14) : Diisi nama dan alamat tempat asal/pemasok.
- Nomor (15) : Diisi nama Kantor yang mengawasi tempat asal/pemasok.
- Nomor (16) : Diisi kode Kantor yang mengawasi tempat asal/pemasok.
- Nomor (17) : Diisi nomor invoice/surat jalan.
- Nomor (18) : Diisi tanggal invoice/surat jalan.
- Nomor (19) : Diisi nomor skep fasilitas (bila ada).
- Nomor (20) : Diisi tanggal skep fasilitas (bila ada).
- Nomor (21) : Diisi nomor cara pengangkutan; nomor 1 apabila lewat darat, nomor 2 apabila lewat laut, atau nomor 3 apabila lewat udara.
- Nomor (22) : Diisi jumlah dan jenis kemasan.
- Nomor (23) : Diisi nomor identitas tempat tujuan/pengguna (NPP/NPWP/Paspor/KTP/lainnya).
- Nomor (24) : Diisi NPPBKC tempat tujuan/pengguna (dalam hal tempat tujuan/pengguna memiliki NPPBKC).
- Nomor (25) : Diisi nama dan alamat tempat tujuan/pengguna.
- Nomor (26) : Diisi nama Kantor yang mengawasi tempat tujuan/pengguna.
- Nomor (27) : Diisi kode Kantor yang mengawasi tempat tujuan/pengguna.
- Nomor (28) : Diisi nama negara tujuan.
- Nomor (29) : Diisi kode negara tujuan.
- Nomor (30) : Diisi identitas tempat penimbunan terakhir (NPPBKC/NPP/NPPWP).
- Nomor (31) : Diisi nama dan alamat tempat penimbunan terakhir (NPPBKC/NPP/NPPWP).
- Nomor (32) : Diisi nama Kantor yang mengawasi tempat penimbunan terakhir.
- Nomor (33) : Diisi kode Kantor yang mengawasi tempat penimbunan terakhir.

- Nomor (34) : Diisi pelabuhan muat.
- Nomor (35) : Diisi nama Kantor yang mengawasi pelabuhan muat.
- Nomor (36) : Diisi kode Kantor yang mengawasi pelabuhan muat.
- Nomor (37) : Diisi pelabuhan singgah terakhir.
- Nomor (38) : Diisi nama Kantor yang mengawasi pelabuhan singgah terakhir.
- Nomor (39) : Diisi kode Kantor yang mengawasi pelabuhan singgah terakhir.
- Nomor (40) : Diisi nomor urut uraian barang.
- Nomor (41) : Diisi rincian jumlah, jenis merk, dan nomor kolli.
- Nomor (42) : Diisi uraian jenis barang secara lengkap.
- Nomor (43) : Diisi jumlah dan jenis satuan barang.
- Nomor (44) : Diisi HJE/HJP dalam rupiah.
- Nomor (45) : Diisi tarif cukai.
- Nomor (46) : Diisi jumlah cukai dalam rupiah.
- Nomor (47) : Diisi jumlah devisa dalam Dollar Amerika.
- Nomor (48) : Diisi keterangan/informasi lainnya.
- Nomor (49) : Diisi nama dan alamat pemberitahu.
- Nomor (50) : Diisi nomor identitas pemberitahu.
- Nomor (51) : Diisi tempat, tanggal, tanda tangan, dan nama lengkap pemberitahu/pengusaha.
- Nomor (52) : Diisi nomor tempat pembayaran; nomor 1 untuk Bank Devisa, nomor 2 untuk Kantor, atau nomor 3 untuk Kantor Pos.
- Nomor (53) : Diisi nomor jenis jaminan; nomor 1 untuk tunai, nomor 2 untuk bank garansi, nomor 3 untuk excise bond, atau nomor 4 untuk lainnya.
- Nomor (54) : Diisi nomor bukti pembayaran (untuk tunai), atau nomor jaminan untuk jaminan.
- Nomor (55) : Diisi tanggal bukti pembayaran (untuk tunai), atau tanggal jaminan untuk jaminan.
- Nomor (56) : Diisi kode penerimaan.
- Nomor (57) : Diisi tanda tangan dan nama lengkap pejabat penerima.
- Nomor (58) : Diisi nama dan stempel kantor penerima.
- Nomor (59) : Diisi perkiraan alat angkut tiba di tempat tujuan pada hari ke ... setelah tanggal selesai keluarnya BKC.
- Nomor (60) : Diisi nomor buku rekening barang kena cukai.
- Nomor (61) : Diisi nomor buku rekening kredit.
- Nomor (62) : Diisi tempat, tanggal, tanda tangan, dan nama lengkap pejabat bea dan cukai.
- Nomor (63) : Diisi NIP pejabat bea dan cukai.
- Nomor (64) : Diisi catatan hasil pemeriksaan/penyegelan BKC yang akan dikeluarkan.
- Nomor (65) : Diisi jenis dan nomor segel.
- Nomor (66) : Diisi tempat, tanggal, tanda tangan, dan nama lengkap pengusaha/pejabat bea dan cukai.
- Nomor (67) : Diisi NIP pejabat bea dan cukai (kalau yang tanda tangan di (66) adalah pejabat bea dan cukai).
- Nomor (68) : Diisi catatan hasil pengeluaran dari tempat asal.
- Nomor (69) : Diisi jenis alat angkut.
- Nomor (70) : Diisi nomor polisi/voyage/flight.
- Nomor (71) : Diisi tempat, tanggal, tanda tangan, dan nama lengkap pengusaha/pejabat bea dan cukai.

- Nomor (72) : Diisi NIP pejabat bea dan cukai (kalau yang tanda tangan di (71) adalah pejabat bea dan cukai).
- Nomor (73) : Diisi catatan hasil pemeriksaan pemasukan BKC di tempat tujuan/penimbunan terakhir.
- Nomor (74) : Diisi tempat, tanggal, tanda tangan, dan nama lengkap pengusaha/pejabat bea dan cukai.
- Nomor (75) : Diisi NIP pejabat bea dan cukai (kalau yang tanda tangan di (74) adalah pejabat bea dan cukai).
- Nomor (76) : Diisi catatan hasil pemeriksaan sebelum pemuatan (khusus untuk tujuan ekspor).
- Nomor (77) : Diisi nomor dokumen ekspor.
- Nomor (78) : Diisi tanggal dokumen ekspor.
- Nomor (79) : Diisi tempat, tanggal, tanda tangan, dan nama lengkap pengusaha/pejabat bea dan cukai.
- Nomor (80) : Diisi NIP pejabat bea dan cukai (kalau yang tanda tangan di (79) adalah pejabat bea dan cukai).
- Nomor (81) : Diisi catatan hasil pemeriksaan di pelabuhan singgah terakhir (khusus untuk tujuan ekspor).
- Nomor (82) : Diisi tempat, tanggal, tanda tangan, dan nama lengkap pengusaha/pejabat bea dan cukai.
- Nomor (83) : Diisi NIP pejabat bea dan cukai (kalau yang tanda tangan di (82) adalah pejabat bea dan cukai).
- Nomor (84) : Diisi catatan bendaharawan Kantor yang mengawasi tempat tujuan/pelabuhan muat.
- Nomor (85) : Diisi nomor buku rekening.
- Nomor (86) : Diisi nomor buku pengawasan.
- Nomor (87) : Diisi nomor dan tanggal surat pengantar.
- Nomor (88) : Diisi nomor dan tanggal berita acara pemusnahan/pengolahan kembali.
- Nomor (89) : Diisi tempat, tanggal, tanda tangan, dan nama lengkap pejabat bea dan cukai.
- Nomor (90) : Diisi NIP pejabat bea dan cukai.
- Nomor (91) : Diisi nama Kantor.
- Nomor (92) : Diisi kode Kantor.
- Nomor (93) : Diisi nomor halaman.
- Nomor (94) : Diisi nomor pengajuan pemberitahuan mutasi barang kena cukai (CK-5).
- Nomor (95) : Diisi tanggal pengajuan pemberitahuan mutasi barang kena cukai (CK-5).
- Nomor (96) : Diisi nomor pendaftaran pemberitahuan mutasi barang kena cukai (CK-5).
- Nomor (97) : Diisi tanggal pendaftaran pemberitahuan mutasi barang kena cukai (CK-5).
- Nomor (98) : Diisi nomor urut uraian barang.
- Nomor (99) : Diisi rincian jumlah, jenis merk, dan nomor kolli.
- Nomor (100) : Diisi uraian jenis barang secara lengkap.
- Nomor (101) : Diisi jumlah dan jenis satuan barang.
- Nomor (102) : Diisi HJE/HJP dalam rupiah.
- Nomor (103) : Diisi tarif cukai.
- Nomor (104) : Diisi jumlah cukai dalam rupiah.
- Nomor (105) : Diisi jumlah devisa dalam Dollar Amerika.

Nomor (106) : Diisi keterangan/informasi lainnya.

Nomor (107) : Diisi tempat, tanggal, tanda tangan, dan nama lengkap pengusaha.

Catatan:

Lembar ke-1 untuk melindungi BKC

Lembar ke-2 untuk bendaharawan

Lembar ke-3 untuk pengusaha/lampiran PIB/Arsip TPB

Lembar ke-4 untuk pengusaha tujuan/penerima BKC (bila ada)

Lembar ke-5 untuk bendaharawan tujuan (bila ada)

---

MENTERI KEUANGAN,

SRI MULYANI INDRAWATI